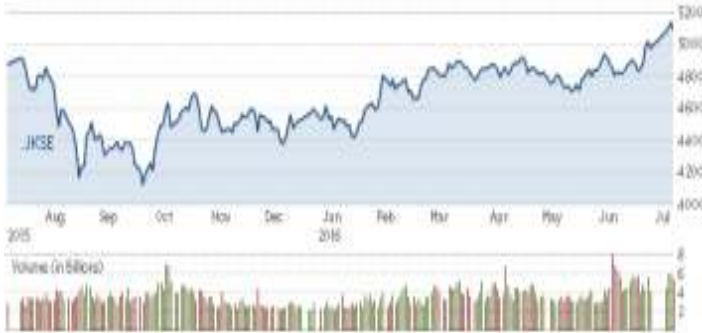




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Kamis, 04 Agustus 2016



IHSG

5.351,87

-24,445 (-0,399%)

MNC36

302,17

-1,55 (-0,51%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,9
Value	8,8
Market Cap.	5.764
Average PE	12,3
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.103
	+15(0,11%)
IHSG Daily Range	5.303-5389
USD/IDR Daily Range	13.040-13.225

GLOBAL MARKET (01/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.355	+41,23	+0,23
NASDAQ	5.159,74	+22	+0,31
NIKKEI	16.083,11	-308,34	-1,88
HSEI	21.739,12	-390,02	-1,76
STI	2.827,58	-29,09	-1,02

COMMODITIES PRICE (01/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,83	+1,42	+3,6
Batubara US/ton	61,10	-0,5	-0,8
Emas US/oz	1.364,7	-7,3	-0,53
Nikel US/ton	10.735	+10	+0,99
Timah US/ton	17.925	-65	-0,36
Copper US/ pound	2,203	+0,003	+0,14
CPO RM/ Mton	2.415	+77	+3,29

MARKET COMMENT

Setelah mengalami penguatan cukup tinggi, aksi *profit taking* mewarnai perdagangan bursa pada Rabu lalu sehingga IHSG ditutup di zona merah dengan penurunan sebesar 25,37 poin atau 0,47 % pada level 5.347,94. Pelemahan IHSG sejalan pelemahan mayoritas bursa regional Asia di tengah pelemahan harga minyak mentah dunia yang masih berada di level rendah.

TODAY RECOMMENDATION

Reboundnya harga *WTI crude oil* +3.6% kelevel US\$40.83 yang kemudian mendorong naik harga saham sektor energi dan lebih bagusnya data tingkat pekerjaan Swasta yang bertambah 179,000 unit, lebih besar dari konsensus sebesar 170,000 unit, menjadi faktor DJIA menguat +41.23 poin (+0.23%), setelah turun beruntun selama 7 hari, ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.67 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.6 miliar saham).

Revisi APBN dengan memotong anggaran belanja pemerintah (Rp 65 triliun) dan dana transfer ke daerah (Rp 68.8 triliun) sehingga total sebesar Rp 133.8 triliun pada ABN-P 2016 sebagai antisipasi target penerimaan negara dari perpajakan akan meleset sekitar Rp 219 dibawah target dimana hal tersebut tentunya akan berpengaruh atas daya dorong GDP 2016 ditengah reboundnya DJIA +0.23%, Oil +3.6% & CPO +3.29%.

Perkembangan emiten berkinerja buruk di ambil dari PT Matahari Putra Prima (MPPA) selama 1H2016 membukukan rugi bersih Rp -20.7 miliar atau turun tajam -111.8% padahal periode sama tahun 2015 masih untung Rp 175.5 miliar.

BUY: SMGR, PTPP, UNTR, AKRA, INTF

BOW: JPFA, UNVR, BBRI, GGRM, TOTL, BBNI, WSKT, ADHI, TLKM, JSR, BSDE, BBTN, CTRA, ICBP, ASII
SELL: INAF, GIAA, MEDC, ELSA, KBLV, INKP, TKIM

MARKET MOVERS (02/08)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.139 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 21 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 41 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan meraih pendapatan semester pertama tahun 2016 sebesar Rp1,39 triliun atau naik 13% yoy dan laba bersih Rp397 miliar atau naik 26% yoy. Perseroan mempertahankan laba margin yang tinggi, dan mencatat margin laba usaha sebesar 39% serta margin laba bersih sebesar 28%, melalui *operating leverages* dan *operational excellence*. Pada kuartal dua 2016, perseroan menambah jangkauan layanannya ke kota metropolitan Malang. Pada akhir Juni 2016, perseroan telah mencapai 1,74 juta rumah terkoneksi (*homes passed*).

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Perseroan bekerja sama dengan DAITOCACAO CO Ltd asal Jepang untuk memulai suatu pembahasan kerjasama mengenai rencana pendirian perusahaan patungan di Indonesia. Perusahaan patungan ini bergerak dalam industri dan pemasaran produk-produk coklat secara komersial. DAITOCACAO merupakan anak perusahaan dari The Nisshin Oillio Group yang menyasar konsumen kelas menengah.

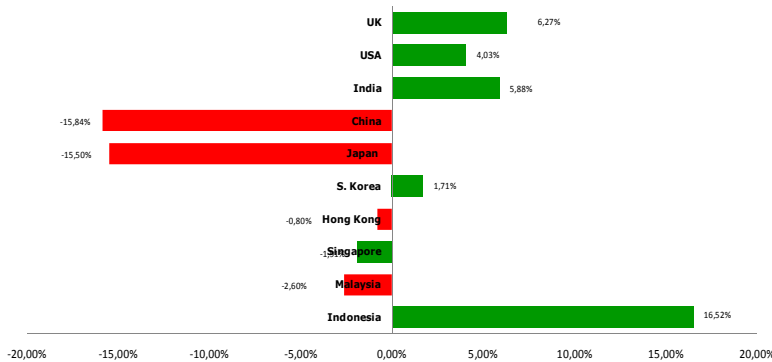
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan telah membukukan kontrak baru sebesar Rp22,73 triliun di minggu pertama Agustus 2016. Jumlah ini setara 43,04% dari target kontrak baru Rp52,80 triliun sepanjang 2016. Perolehan kontrak baru tersebut meningkat 106,13% yoy. Hingga akhir Agustus ini, perseroan memperkirakan mendapat tambahan kontrak baru sebesar Rp17 triliun dari proyek High Speed Railway. Kontribusi tersebut diharapkan dapat menambah nilai kontrak baru Agustus menjadi Rp40 triliun, atau 75,75% dari target kontrak baru 2016. Sehingga total kontrak perseroan menjadi Rp73,47 triliun, atau 88,94% dari target total kontrak dihadapi tahun 2016 sebesar Rp86 triliun. Total kontrak dihadapi terdiri dari target kontrak tahun 2016 sebesar Rp52,8 triliun, dan carry over tahun 2015 sebesar Rp33,2 triliun.

PT Hanson Internasional Tbk (MYRX). Perseroan melakukan permohonan pemecahan nominal saham atau *stock split* pada saham biasa perseroan. Rencana *stock split* tersebut sudah disetujui dalam RUPS Luar Biasa 28 Juli lalu yakni 1:5. Jumlah saham seri A dengan nominal Rp500 sebanyak 700.700.000 saham akan menjadi Rp100 atau menjadi 3.503.500.000. Seri C yang sebelumnya sebesar Rp110 per saham atau 15.043.140.235 menjadi Rp22 atau Rp75.215.701.175 lembar saham.

PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP). Perseroan alami penurunan -4,12% yoy atas penjualan bersih menjadi Rp29,97 miliar hingga Juni 2016 dibandingkan penjualan bersih periode sama tahun sebelumnya Rp31,26 miliar. Beban pokok turun 4% yoy menjadi Rp17,57 miliar dari beban pokok periode sama tahun sebelumnya yang Rp18,31 miliar. Rugi bersih sebesar Rp2,953 miliar atau naik dari rugi bersih Rp8,537 miliar periode sama tahun sebelumnya. Jumlah aset per Juni 2016 mencapai Rp793,75 miliar naik 0,3% yoy dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp791,16 miliar.

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS). Perseroan membukukan laba bersih Rp19,79 miliar atau naik 19% yoy yang sebesar Rp16,62 miliar. Pendapatan turun 22% menjadi Rp659,416 miliar dari pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang Rp845,034 miliar. Strategi perseroan berusaha mempertahankan perolehan *contract on hand* sebesar Rp2,5 triliun, dengan cara memperoleh perpanjangan atas kontrak-kontrak yang akan berakhir jangka waktunya dan mendapatkan kontrak-kontrak baru dari tender-tender yang diikuti di tahun 2016 ini. Hingga akhir semester I/2016, perseroan telah berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp 1.2 Triliun dengan kontribusi terbesar berasal dari kontrak dengan ENI Muara Bakau B.V. sebesar Rp 560 Miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



01/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 361,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 29.990,8

ECONOMIC CALENDER

- AIMS Stock Split Cum Date
- AISA Public Expose Going
- AKRA Public Expose Going
- ANTM Public Expose Going
- ICBC Stock Split Dist Date
- ISSP Public Expose Going

- AALI Public Expose Going
- ACST Public Expose Going
- ADRO Public Expose Going
- AIMS Stock Split Ex Date
- AKRA Cash Dividend Cum Date
- ASII Public Expose Going

- AKRA Cash Dividend Cum Date
- ASRI Public Expose Going
- BBRI Public Expose Going
- BMRI Public Expose Going
- BTON Stock Split Rec Date
- GEMS Cash Dividend Dist Date

- BBNI Public Expose Going
- BBTN Public Expose Going
- PTBA Public Expose Going
- RALS Public Expose Going
- SRIL Public Expose Going
- SSIA Public Expose Going

- ADHI RUPS Going
- AIMS Stock Split Dist Date
- AKRA Cash Dividend Rec Date
- BEKS Right Issue Cum Date

Monday
1
August

Tuesday
2
August

Wednesday
3
August

Thursday
4
August

Friday
5
August

CORPORATE ACTION

- ITMG Public Expose Going
- KLBF Public Expose Going
- MNCN Public Expose Going
- PGAS Public Expose Going
- SMGR Public Expose Going
- TOTL Public Expose Going

- BJBR Public Expose Going
- INTP Public Expose Going
- ISSP Public Expose Going
- LPCK Public Expose Going
- BKSL Public Expose Going
- DMAS Public Expose Going

- ICBP Public Expose Going
- INDF Public Expose Going
- LSIP Public Expose Going
- MYOR Stock Split Cum ate
- PTPP Public Expose Going
- WIKA Public Expose Going

- SSMS Public Expose Going
- HRUM Public Expose Going
- TINS Public Expose Going
- TLKM Public Expose Going
- UNTR Public Expose Going
- WSKT Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEKS	612	7,7	TLKM	571	6,5	SMDR	1200	25,0	MREI	-530	-10,0
CNKO	600	7,6	BBCA	560,	6,3	CASA	44	22,0	RDTX	-700	-9,7
BJTM	577	7,3	BMRI	535	6,0	HOTL	27	16,9	AKKU	-28	-9,7
BKSL	410	5,2	SMGR	531	6,0	KAEF	190	15,0	TFCO	-90	-9,5
SUGI	355	4,5	BJTM	389	4,4	BJTM	80	13,0	LCGP	-19	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3880	-20	3740	4040	BOW	CTRA	1425	-35	1345	1540	BOW
INTP	18175	200	17363	18788	BUY	PTPP	3930	110	3665	4085	BUY
SMGR	10175	275	9175	10900	BUY	WSKT	2780	-20	2715	2865	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	950	0	928	973	BOW	ASII	7950	-25	7813	8113	BOW
EMTK	9200	0	9200	9200	BOW	SRIL	270	0	264	276	BOW
LINK	4600	40	4430	4730	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	21000	-300	20288	22013	BOW	ADRO	1140	35	995	1250	BUY
MIKA	2720	-30	2645	2825	BOW	PTBA	10300	300	9400	10900	BUY
SCMA	3240	-60	3165	3375	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	16300	50	15338	17213	BUY	LSIP	1450	25	1370	1505	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1630	0	1578	1683	BOW
JSMR	5475	-25	5300	5675	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6075	75	5813	6263	BUY	GGRM	68850	-425	67225	70900	BOW
TLKM	4270	-100	4155	4485	BOW	ICBP	8800	0	8500	9100	BOW
TOWR	4000	50	3900	4050	BUY	INDF	8375	50	8125	8575	BUY
KEUANGAN						KLBF	1690	5	1665	1710	BUY
BBCA	14975	-25	14800	15175	BOW	UNVR	45450	50	44413	46438	BUY
BBNI	5425	-50	5300	5600	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11650	-100	11325	12075	BOW	BHIT	172	-5	161	188	BOW
BBTN	1970	-60	1918	2083	BOW	BMTR	1050	-15	998	1118	BOW
BDMN	3550	30	3475	3595	BUY	MNCN	2120	-80	1980	2340	BOW
BJBR	1665	-5	1563	1773	BOW	BABP	75	-2	69	84	BOW
BMRI	10425	-225	10163	10913	BOW	BCAP	1655	0	1573	1738	BOW
BTPN	2430	140	2135	2585	BUY	IATA	59	-1	57	63	BOW
						KPIG	1465	0	1458	1473	BOW
						MSKY	1035	-5	1023	1053	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.